

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CREDIT RISK, CAPITAL ADEQUACY AND LIQUIDITY ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BUMN BANKS ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)*

Oleh:

**Vanesia Assa<sup>1</sup>**

**Sjendry S. R. Loindong<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1assavanesia@gmail.com](mailto:1assavanesia@gmail.com)

[2loindong18s@unsrat.ac.id](mailto:2loindong18s@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Dinamisnya aktivitas perekonomian masyarakat menuntut setiap lembaga keuangan mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*). Untuk itu sangat penting untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan program SPSS 21. Jumlah sampel yang diambil adalah 4 perusahaan Perbankan BUMN yaitu BRI, BNI, BTN dan Mandiri. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan, variabel Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan, variabel Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021. Hasil penelitian secara simultan Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021.

**Kata Kunci:** risiko kredit, kecukupan modal, likuiditas, kinerja keuangan

**Abstract:** *The dynamics of community economic activity requires every financial institution to be able to provide confidence to the community in the main function of banks, namely as financial intermediary institutions. For this reason, it is very important to know what factors can influence financial performance. The aim of this research is to determine the influence of Credit Risk (NPL), Capital Adequacy (CAR) and Liquidity (LDR) on the Financial Performance (ROA) of BUMN Banks on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2021 period. Data collection in this research used quantitative methods with the SPSS 21 program. The number of samples taken was 4 state-owned banking companies, namely BRI, BNI, BTN and Mandiri. The results of this study are that partially the Credit Risk (NPL) variable has a significant negative effect, the Capital Adequacy (CAR) variable has no significant effect, the Liquidity variable (LDR) has no significant effect on Financial Performance (ROA) in BUMN Banks on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2021 Period. The results of simultaneous research on Credit Risk (NPL), Capital Adequacy (CAR) and Liquidity (LDR) have a significant effect on Financial Performance (ROA) in state-owned BUMN banks on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2021 period.*

**Keywords:** *credit risk, capital adequacy, liquidity, financial performance*

## PENDAHALUAN

### Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Pembangunan perekonomian dan peningkatan taraf hidup masyarakat di Indonesia sendiri juga tidak

terlepas dari peranan lembaga keuangan. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2019). Dinamisnya aktivitas perekonomian masyarakat menuntut setiap lembaga keuangan mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*). Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Hutabarat, 2020). Tingginya tingkat *Return on Asset (ROA)* menunjukkan tingkat *return* yang diterima oleh bank juga tinggi. Perekonomian yang memiliki sektor perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan. Laba suatu bank sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas tersebut. Pendapatan bank tidak terlepas dari besarnya kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Kredit merupakan dana simpanan masyarakat yang disimpan pada bank yang merupakan sumber utama dalam penyaluran kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang diberikan (Wangsa Widjaja, 2020).

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan (POJK Nomor 6/POJK.04/2021). Rasio risiko kredit menggambarkan potensi timbulnya kredit macet dari setiap rupiah dana yang disalurkan untuk pinjaman atau kredit. Peningkatan risiko kredit akan meningkatkan biaya pinjaman bank karena investor menuntut suku bunga yang lebih tinggi untuk kompensasi terhadap risiko yang tinggi, dengan adanya kompensasi tambahan tersebut akan mengurangi profitabilitas bank. Manajemen bank harus mengetahui bagaimana kebijakan kredit dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank, sehingga akan berdampak pula terhadap tingkat kinerja keuangan yang dicapai oleh bank itu sendiri.

Kecukupan modal yang merupakan faktor penting sebagai sumber dana operasional bank. Tanpa modal yang cukup kegiatan operasional bank akan terganggu oleh karena itu perlu penilaian terhadap permodalan yang dimiliki oleh bank. Salah satu penilaian permodalan bank adalah dengan metode rasio kecukupan modal atau yang sering disebut *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Tingkat kecukupan modal bank dapat dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Untuk menjalankan operasinya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama modal agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Artinya di dalam sebuah perusahaan harus selalu tersedia modal dalam jumlah tertentu sehingga tersedia saat dibutuhkan (Kasmir, 2019).

Likuiditas adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo (Sumiati, 2019). Likuiditas adalah kewajiban keuangan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang tepat waktu adalah perusahaan yang likuid (Nazir dan Budiharjo, 2019). Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan (Sukamulja, 2019). Besarnya *loan to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2019), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam bentuk kredit. Hal ini akan memberikan pendapatan bunga yang semakin besar dan tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021.

### **Kinerja Keuangan Perbankan**

Kinerja keuangan perbankan adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya (Suroso, 2019). Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri, mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Hery, 2019). Penilaian kinerja keuangan perbankan sangat penting sebagai alat untuk mengevaluasi operasi bank dan menentukan rencana manajemen serta analisis strategis. Bank mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi jadi, jika kinerja keuangan bank baik maka keseluruhan perekonomian juga akan baik.

### **Risiko Kredit**

Adrianto dan Firmansyah (2019) mendefinisikan Risiko kredit adalah risiko bahwa nasabah, debitur atau pihak lawan tidak dapat mengembalikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. dapat disimpulkan risiko kredit merupakan risiko yang timbul dari memburuknya kualitas kredit yang menurun. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank, risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh nilai jaminan yang tidak memenuhi ketentuan atau karena tidak tepat dalam memperhitungkan potensi gagal bayar atau gagal serah kepada lawan transaksi. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

### **Kecukupan Modal**

Yo, Purnami dan Parameswara (2020) mendefinisikan Kecukupan modal merupakan suatu peraturan perbankan yang memutuskan bagaimana bank harus menangani aspek permodalan mereka. Tingkat kecukupan modal bank dapat dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Untuk menjalankan operasinya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama modal agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Artinya di dalam sebuah perusahaan harus selalu tersedia modal dalam jumlah tertentu sehingga tersedia saat dibutuhkan (Kasmir, 2019).

### **Likuiditas**

Sumiati (2019) mendefinisikan Likuiditas adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Likuiditas adalah kewajiban keuangan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang tepat waktu adalah perusahaan yang likuid (Nazir dan Budiharjo, 2019). Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan (Sukamulja, 2019). Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019)

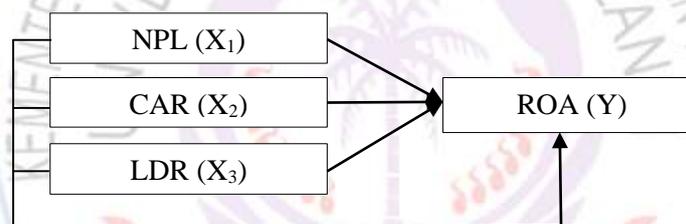
### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Wolff, Murni dan Van Rate (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas (*return on asset*) bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan adalah 19 bank umum swasta nasional yang sudah terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Penelitian Nuryanto dkk. (2020) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas bank domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 dan juga hubungan antara prediktor internal yang, menurut studi review, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 sedangkan sampelnya adalah 10 bank yang terdaftar di BEI dengan jumlah aset terbesar menurut Bank Indonesia menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan CAR, LDR, NPL dan BOPO yang signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan secara parsial LDR, NPL dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap profitabilitas menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 74,2% sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Penelitian Sante, Murni dan Tulung (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) bank yang terdaftar di LQ45, BUKU III dan BUKU IV periode 2017-2019. Sampel pada penelitian ini yaitu 15 perusahaan perbankan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu risiko kredit/*Non performing Loan (NPL)*, risiko likuiditas/*Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan risiko operasional/*Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2023

### Hipotesis

- H1: Diduga *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*  
 H2: Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*  
 H3: Diduga *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*  
 H4: Diduga *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif lebih berfokus ke pengukuran dan analisis statistik atas fenomena yang diteliti. Data Kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka yang terukur dengan menggunakan alat uji statistik untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 4 bank dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank BRI, BNI, BTN, dan Mandiri.

### Metode Analisis

Menggunakan teknik dokumentasi dan pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian melainkan melalui internet yang berisikan laporan keuangan perusahaan dan artikel serta buku-buku

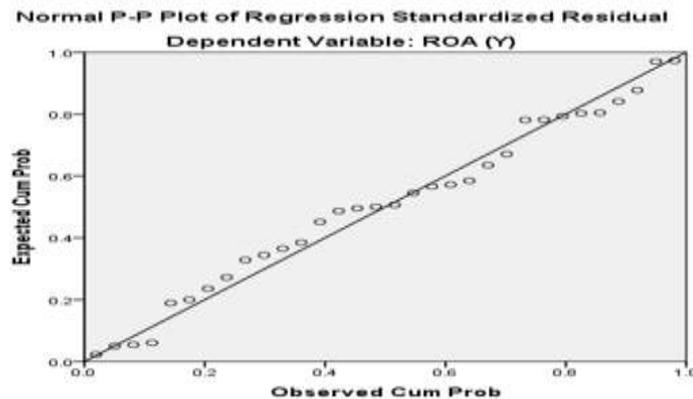
yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data dengan mengunjungi situs *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk memperoleh laporan keuangan tahunan (*annual report*). Analisis data dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 21.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

*Sumber: Olah data SPSS, 2023.*

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa data menyebar di selitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikuti pola distribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

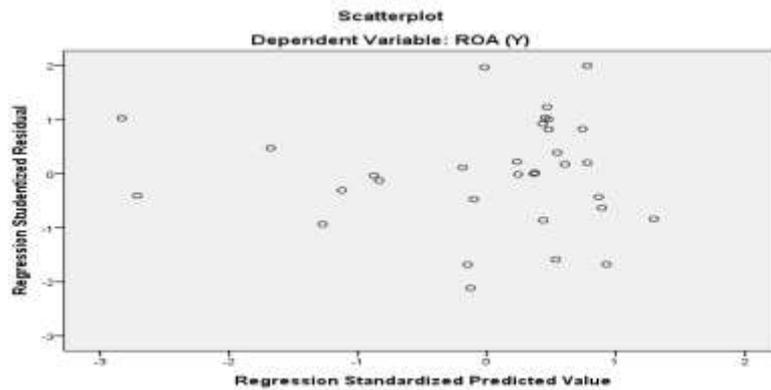
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	156.280	184.115		.849	.403		
	NPL (X1)	-.941	.323	-.551	-2.913	.007	.584	1.711
	CAR (X2)	.100	.078	.195	1.289	.208	.912	1.097
	LDR (X3)	-.001	.011	-.012	-.063	.951	.600	1.667

*Sumber: Olah data SPSS, 2023.*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat hasil hasil uji tolerance masing-masing variabel. Nilai tolerance tiap variabel yaitu risiko kredit = 0,584, kecukupan modal = 0,912, dan likuiditas = 0,600. Begitu juga dengan nilai VIF tiap variabel yaitu risiko kredit = 1,711, kecukupan modal = 1,097 dan likuiditas = 1,667. Dari hasil di atas, nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF.

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber : Olah data SPSS, 2023.*

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 <sup>a</sup>	.414	.351	91.880	.930

*Sumber: Olah data SPSS, 2023.*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson pada penelitian ini berada di antara -2 sampai 2 yaitu 0,930. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	156.280	184.115		.849	.403		
	NPL (X1)	-.941	.323	-.551	-2.913	.007	.584	1.711
	CAR (X2)	.100	.078	.195	1.289	.208	.912	1.097
	LDR (X3)	-.001	.011	-.012	-.063	.951	.600	1.667

*Sumber: Olah data SPSS, 2023.*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :  $Y = 156.280 - 0,941 + 0,100 - 0,001 + e$  Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa : 1. Nilai constant sebesar 156.280. Hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol, maka nilai Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 156.280. 2. Nilai risiko kredit (NPL) sebesar -0,941. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% Risiko Kredit (NPL), maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,941, dengan asumsi variabel lainnya konstan. 3. Nilai kecukupan modal (CAR) sebesar 0,100. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% Kecukupan Modal (CAR), maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,100. 4. Nilai Likuiditas (LDR) sebesar -0,001. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% Likuiditas (LDR), maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,001.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 <sup>a</sup>	.414	.351	91.880	.930

*Sumber: Olah data SPSS, 2023.*

Berdasarkan Tabel 4 koefisien determinasi di atas, nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0,41 atau 41%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL), kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 41% dan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166706.248	3	55568.749	6.582	.002 <sup>b</sup>
	Residual	236375.252	28	8441.973		
	Total	403081.500	31			

Sumber: Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji F di atas, kita bisa melihat nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $0,002 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi secara simultan (bersama-sama) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (NPL), kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	156.280	184.115		.849	.403		
	NPL (X1)	-.941	.323	-.551	-2.913	.007	.584	1.711
	CAR (X2)	.100	.078	.195	1.289	.208	.912	1.097
	LDR (X3)	-.001	.011	-.012	-.063	.951	.600	1.667

Sumber: Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 6 Uji t, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,941 dan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel Uji t di atas, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,100 dan nilai signifikan sebesar  $0,208 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel Uji t di atas, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,001 dan nilai signifikan sebesar  $0,951 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian uji t antar variabel Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) diterima. Hal ini berarti bahwa kondisi NPL yang lebih besar akan memberikan penurunan laba pada bank. Diperoleh pengaruh yang negatif dan signifikan dari NPL terhadap ROA adalah berkaitan dengan kondisi kredit macet yang dapat mempengaruhi bank dan membuat pihak bank kekurangan dana. Hal tersebut dapat berdampak buruk atas jalannya kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak bank. Untuk itu, setiap lembaga keuangan yang melakukan penawaran dana pinjaman harus menjaga nilai *Non Performing Loan (NPL)* agar bisa selalu rendah jika ingin terus bergerak menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Dayana dan Untu (2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Sante, Murni dan Tulung (2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

**Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian uji t antar variabel Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ditolak. Hal ini karena adanya peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan bank untuk menjaga nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tetap sesuai dengan standar minimal yaitu sebesar 8% menjadi salah satu faktor *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya peraturan tersebut maka bank harus selalu menyiapkan dana yang digunakan sebagai cadangan dalam memenuhi ketentuan minimum yang diberikan oleh Bank Indonesia disamping sebagai antisipasi risiko kredit yang bisa saja terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Monoarfa, Murni dan Untu (2020) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Wolff, Murni dan Van Rate (2019) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

**Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t antar variabel Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ditolak. Hal ini dapat terjadi karena pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan. Besar atau kecilnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* bank tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan karena besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Sante, Murni dan Tulung (2021) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Korompis, Murni dan Untu (2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

**Pengaruh Secara Simultan antara Variabel Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F antar variabel Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis keempat dapat diterima yaitu Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) Dan Likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Sante, Murni dan Tulung (2021) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) Dan Likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

**PENUTUP****Kesimpulan**

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Hasil pengujian hipotesis Risiko Kredit (NPL) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga H1 diterima.
2. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Hasil pengujian hipotesis Kecukupan Modal (CAR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,208 > 0,05$  sehingga H2 ditolak.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Hasil pengujian hipotesis Likuiditas (LDR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,951 > 0,05$  sehingga H3 ditolak.
4. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) Dan

Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Hasil pengujian hipotesis Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga H4 diterima.

### Saran

1. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan teliti terhadap calon debitur dan memberikan pelayanan maksimal serta menjalankan ketentuan-ketentuan dalam proses pemberian kredit hingga pelunasan dengan baik sesuai dengan peraturan yang sudah di tentukan oleh perusahaan perbankan.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dan meningkatkan ketelitian dalam segi kelengkapan data yang akan diperoleh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto., & Firmansyah, A. M. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media.
- Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24879>. Diakses pada 27 September 2023
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. PT. Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>. Diakses pada 27 September 2023
- Monoarfa, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Roa Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 3, 389 -399. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24879>. Diakses pada 27 September 2023
- Nazir, W.R. & Budiharjo, R. (2019). Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Jasa Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Vo.14, 1, 15-32. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/9495/7457>. Diakses pada 1 Agustus 2023
- Nuryanto, W. U., Salam, F. A., Sari, P. R., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/6777>. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45, BUKU III Dan BUKU IV Periode 2017- 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/35784/33419>. Diakses pada 12 Juli 2023.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.

Suroso, S. (2019). *Kinerja Bank Umum*. Yogyakarta: Expert

Wolff, O.R., Murni, S., & Van Rate, P., (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di BEI (2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3, 3788-3797. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/24878/24583>. Diakses pada 12 Juli 2023.

Yo, K. J. V., Purnami, A. A. S., & Parameswara, A. A. G. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(1), 21–28. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wedj/article/download/1591/1280>. Diakses pada 12 Juli 2023.

